

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang bersifat observasional analitik dengan desain *crossectional* yang menggambarkan hubungan antara kepatuhan pengobatan dengan faktor risiko pada penyakit DM yang dilakukan pada empat Puskesmas di Kabupaten Karawang, empat Puskesmas tersebut yaitu Puskesmas Cikampek, Wanakerta, Tunggakjati, dan Batujaya. Alasan dilakukannya penelitian pada empat Puskesmas tersebut karena mewakili perbatasan di tiap-tiap daerah di Kabupaten Karawang, diantaranya Karawang Timur dilakukan penelitian di Puskesmas Cikampek, Karawang Selatan di Puskesmas Wanakerta, Karawang Barat di Puskesmas Tunggakjati dan Karawang Utara di Puskesmas Batujaya. Selain itu di empat Puskesmas tersebut terdapat Apoteker Penanggung Jawab Apotek sehingga dapat membantu mempermudah penelitian.

1.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien DM yang melakukan pengobatan di Puskesmas Cikampek, Wanakerta, Tunggakjati, dan Batujaya.

3.2.2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien DM yang melakukan pengobatan di Puskesmas Cikampek, Wanakerta, Tunggakjati, dan Batujaya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi
 1. Pasien yang bersedia mengisi kuisioner
 2. Pasien yang berusia diatas 18 tahun

3. Pasien yang mendapatkan resep DM dan mengonsumsi *antidiabetic* oral
 4. Pasien dengan lama pengobatan minimal 3 bulan.
- b. Kriteria Eksklusi
1. Pasien yang sedang hamil
 2. Pasien yang tidak bersedia mengisi kuisioner.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dengan pendekatan Total Sampel, di mana jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah keseluruhan populasi. Total sampling dipilih sebagai metode penelitian karena jumlah populasi kurang dari 100, sehingga keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

3.3. Alat dan Bahan

3.3.1. Alat

Dalam penelitian ini, digunakan dua alat untuk pengumpulan data. Pertama, adalah kuisioner MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) yang terdiri dari 8 pertanyaan. Alat ini berfungsi untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Selain itu, juga digunakan kuisioner motivasi keluarga untuk melengkapi data yang terkait dengan peran keluarga dalam proses pengobatan.

3.3.2. Bahan

Bahan penelitian yang digunakan adalah instrumen penelitian yang berupa kuisioner.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di empat Puskesmas Kabupaten Karawang, yaitu Puskesmas Cikampek, Wanakerta, Tunggakjati dan Batujaya. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Februari-April 2023

3.5. Variabel Penelitian

Dalam proses penelitian, ada dua macam variabel utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang peneliti ukur, atur, atau pilih untuk mengidentifikasi korelasinya dengan suatu fenomena yang diamati. Sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan dampak yang disebabkan oleh variabel bebas.

3.5.1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang terlibat pada penelitian ini adalah mengenai faktor risiko penyakit diabetes mellitus di Puskesmas Cikampek, Wanakerta, Tunggakjati dan Batujaya

3.5.2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan pengobatan diabetes mellitus di Puskesmas Cikampek, Wanakerta, Tunggakjati dan Batujaya.

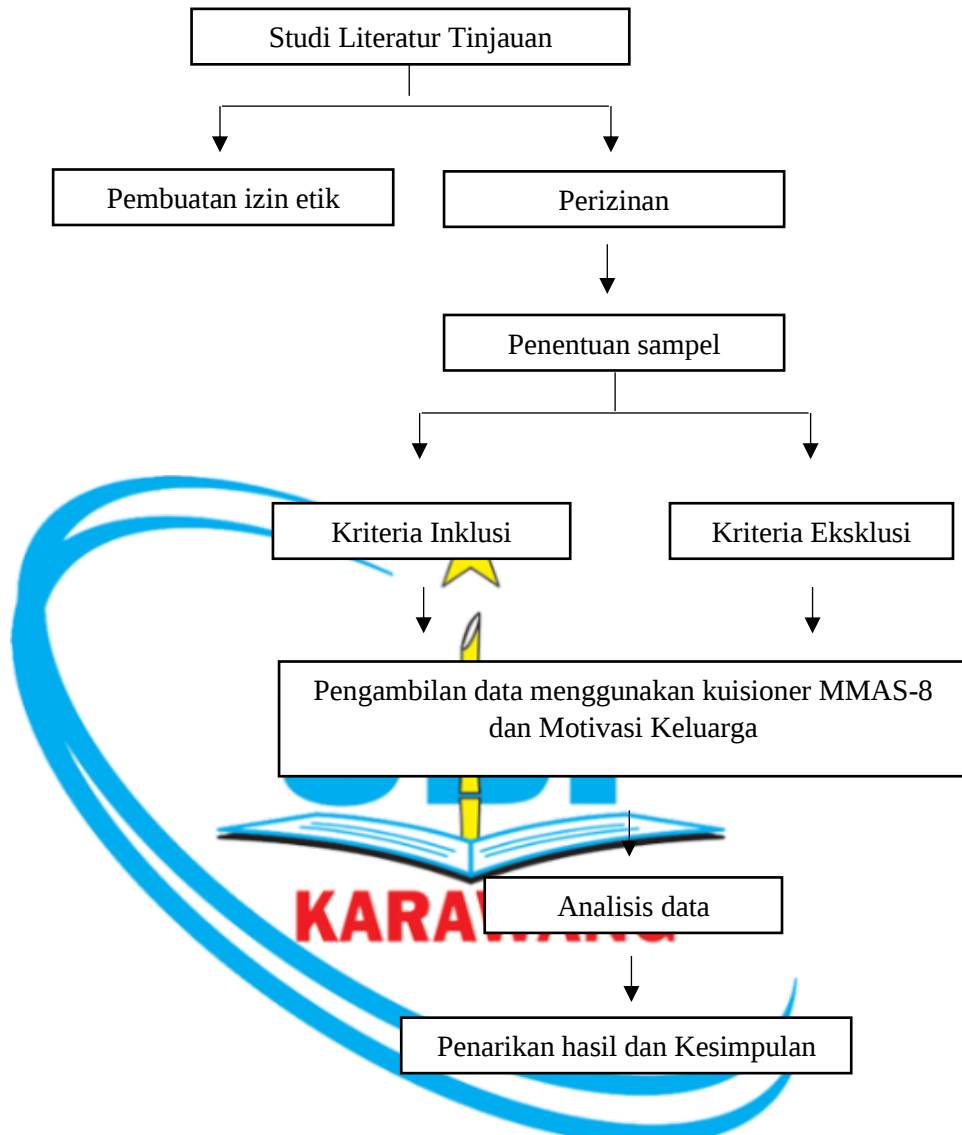
3.5.3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Prosedur KARAWANG

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1	Jenis kelamin	Ciri biologis yang berupa karakteristik seksual yang dimiliki oleh responden	Kuisisioner	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
2	Usia	Lama waktu hidup responden dari lahir hingga tahun saat di diagnosis DM	Kuisisioner	Nominal	1. 25-35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun 5. >65 tahun

3	Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah urutan pendidikan formal mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi	Kuisisioner	Nominal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan Tinggi
4	Penghasilan	Sejumlah uang yang didapatkan dalam jangka waktu tertentu	Kuisisioner	Nominal	1. < 5000.000 2. 5000.000 3. > 5000.000
5	Jarak	Jarak tempat tinggal pasien dengan fasilitas kesehatan	Kuisisioner	Nominal	1. < 3 km 2. > 3 km 3. > 5 km
6	Lama pengobatan	Lama pasien mengalami penyakit DM dan melakukan pengobatan di Puskesmas	Kuisisioner	Nominal	1. < 3 tahun 2. 3 – 5 tahun 3. 6 – 10 tahun 4. 11 – 15 tahun 5. >15 tahun
7	Motivasi keluarga	Kontribusi keluarga terhadap pengobatan pasien	Kuisisioner	Nominal	1. Motivasi keluarga cukup 2. Motivasi keluarga rendah

3.6. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1. Alur Penelitian

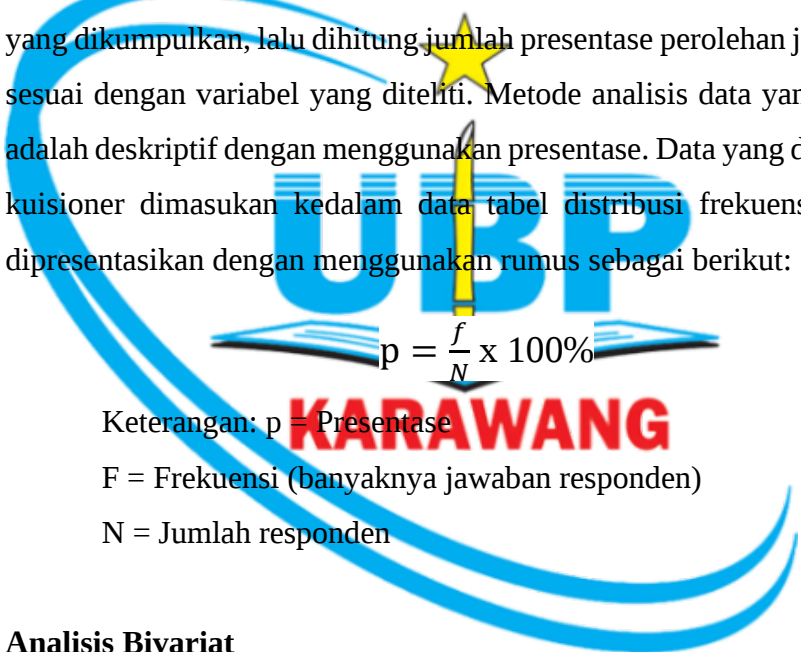
3.7. Analisis Data

Analisa data yaitu mengelompokkan serta mengatur data ke dalam kelompok yang teratur dengan kategori yang jelas, serta mengubahnya menjadi bentuk yang dapat diproses untuk kemudian merumuskan hipotesis. Analisa data merupakan proses menyederhanakan data menjadi tampilan yang memudahkan untuk dibaca dan dipahami. Setelah seluruh data yang diinginkan oleh peneliti terkumpul, akan dilakukan proses mengolah data dengan perhitungan statistik agar dapat menentukan ada tidaknya hubungan

faktor risiko dengan kepatuhan pasien diabetes mellitus yang dimasukkan ke dalam aplikasi SPSS.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran tentang setiap variabel yang sedang diteliti. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data primer yang mencakup beberapa informasi, seperti jenis kelamin, usia, riwayat pendidikan, penghasilan, lama pengobatan, jarak tempat tinggal pasien dengan Puskesmas, motivasi keluarga dan tingkat kepatuhan pasien terhadap pengobatan. Data tersebut didapatkan dari data hasil kuisisioner yang dikumpulkan, lalu dihitung jumlah presentase perolehan jawaban yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan presentase. Data yang diperoleh dari kuisisioner dimasukkan kedalam data tabel distribusi frekuensi, kemudian dipresentasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: p = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya jawaban responden)

N = Jumlah responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk memeriksa korelasi antara dua variabel penelitian dengan menggunakan tabel silang. Analisis ini bertujuan untuk menemukan dan mengkaji keterkaitan antara faktor risiko dan tingkat kepatuhan pengobatan DM. Penelitian ini menggunakan data yang memiliki bentuk skala nominal dan ordinal. Oleh karena itu, metode statistik non-parametrik yaitu uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% digunakan untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut. Untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil uji *chi-square* tersebut, berlaku aturan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p > 0,05$, maka hipotesis penelitian ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor risiko dan tingkat kepatuhan pengobatan DM.
- b. Jika nilai $p \leq 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima, yang menandakan adanya hubungan yang signifikan antara faktor risiko dan tingkat kepatuhan pengobatan DM.

3. Etika Penelitian

Etika pada penelitian merupakan nilai yang berhubungan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi nilai-nilai profesional, hukum, dan sosial yang berlaku bagi para responden. Penelitian ini telah melewati evaluasi etika oleh Komisi Etika Penelitian Kesehatan Universitas Padjajaran dengan Nomor: 559/UN6.KEP/EC/2023

